

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem pangan global, termasuk Singapura, yang sebelum pandemi dikenal sebagai negara dengan tingkat keamanan pangan yang tinggi. Berdasarkan Global Food Security Index (GFSI) 2020, peringkat keamanan pangan Singapura mengalami penurunan drastis karena gangguan pada rantai pasokan global dan pembatasan sosial. Sebagai negara kecil dengan hanya satu persen wilayahnya digunakan untuk agrikultur, Singapura sangat bergantung pada impor pangan. Oleh karena itu, pemerintah Singapura perlu melakukan strategi untuk mengamankan keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh pemerintah Singapura dalam menjaga keamanan pangan selama pandemi. Melalui metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan analisis data deskriptif, penelitian ini menganalisis strategi Singapura berdasarkan teori keamanan pangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi sumber impor pangan menjadi strategi kunci dalam menjaga ketersediaan, aksesibilitas, pemanfaatan, dan stabilitas pangan di Singapura. Dengan diversifikasi, Singapura berhasil mengurangi ketergantungan pada satu atau beberapa negara pemasok, meningkatkan jumlah negara mitra impor, dan menerapkan kebijakan yang mengharuskan para importir untuk mendiversifikasi impor komoditas pangan dari sumber lain. Inisiatif business matching juga membantu memperkuat kerjasama antara importir lokal dan pemasok internasional. Penelitian ini menyoroti pentingnya diversifikasi sumber impor dalam menjaga ketahanan pangan nasional, serta pentingnya koordinasi dan kolaborasi antar berbagai pihak terkait.

Kata Kunci: Singapura, Keamanan Pangan, Pandemi COVID-19, Diversifikasi Impor, Produksi Lokal

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has significantly impacted global food systems, including Singapore, which was known for its high level of food security before the pandemic. According to the Global Food Security Index (GFSI) 2020, Singapore's food security ranking saw a drastic decline due to disruptions in global supply chains and social restrictions. As a small country with only one percent of its land used for agriculture, Singapore heavily relies on food imports. Therefore, the Singaporean government needed to implement strategies to secure its food safety. This study aims to identify the strategies implemented by the Singaporean government to maintain food security during the pandemic. Using qualitative methods with literature review and descriptive data analysis, this research analyzes Singapore's strategies based on food security theory. The findings show that diversifying food import sources was a key strategy in maintaining the availability, accessibility, utilization, and stability of food in Singapore. Through diversification, Singapore successfully reduced its dependency on one or a few supplying countries, increased the number of import partner countries, and implemented policies requiring importers to diversify their food commodity sources. Business matching initiatives also helped strengthen cooperation between local importers and international suppliers. This study highlights the importance of diversifying import sources to maintain national food security and the need for coordination and collaboration among various stakeholders.

Keywords: *Singapore, Food Security, COVID-19 Pandemic, Import Diversification, Local Production*